

ABSTRAK

Salvania Hilal Kusuma Wardani. 200541100141. Pengaruh Pemaafan Diri Terhadap Resiliensi Pada Remaja yang Pernah Mengalami Perundungan di Surabaya. Program Studi Psikologi. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya. Universitas Trunojoyo Madura, 2024.

Perundungan merupakan salah satu kasus penyimpangan dan permasalahan sosial yang sampai saat ini masih marak terjadi di berbagai tingkatan sekolah dan institusi pendidikan. Dampak dari perundungan tentu selain menimbulkan depresi, stres, penurunan harga diri hingga cemas juga dapat menyebabkan gangguan psikosomatis, permasalahan mengenai emosi hingga keinginan untuk melakukan bunuh diri. Tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui adanya pengaruh antara pemaafan diri terhadap resiliensi pada remaja yang pernah mengalami perundungan di Surabaya. Pada penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif dengan teknik *purposive sampling*. Responden pada penelitian ini adalah remaja yang pernah mengalami perundungan di Surabaya dengan jumlah total sampel sebanyak 348 responden. Instrumen skala pada penelitian ini adalah skala pemaafan diri dengan nilai reliabilitas sebesar dan skala resiliensi dengan nilai reliabilitas sebesar. Analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah uji hipotesis dengan menggunakan uji regresi linier sederhana dengan bantuan *SPSS versi 23*. Hasil uji dari regresi linier sederhana menunjukkan bahwa koefisien korelasi positif sebesar dengan nilai signifikansi 0,000 ($< 0,05$), yang artinya terdapat pengaruh antara pemaafan diri dengan resiliensi. Pada penelitian ini menunjukkan hasil ke arah yang positif, artinya semakin tinggi pemaafan diri maka semakin tinggi resiliensi seseorang.

Kata Kunci: Pemaafan Diri, Resiliensi, Perundungan, Korban Perundungan, Remaja

ABSTRACT

Salvania Hilal Kusuma Wardani. 200541100141. Pengaruh Pemaafan Diri Terhadap Resiliensi Pada Remaja yang Pernah Mengalami Perundungan di Surabaya. Program Studi Psikologi. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya. Universitas Trunojoyo Madura, 2024.

Bullying is a case of deviation and social problems that are still widespread at various levels of schools and educational institutions. The impact of bullying, of course, apart from causing depression, stress, lowered self-esteem and anxiety, can also cause psychosomatic disorders, emotional problems and even the desire to commit suicide. The aim of the research is to determine the influence of self-forgiveness on resilience in adolescents who have experienced bullying in Surabaya. This research uses a quantitative approach method with purposive sampling technique. The respondents in this study were teenagers who had experienced bullying in Surabaya with a total sample of 348 respondents. The scale instruments in this research are the self-forgiveness scale with a reliability value of 1.5 and a resilience scale with a reliability value of 3. The analysis used in this research is hypothesis testing using a simple linear regression test with the help of *IBM SPSS Statistics 23*. The test results from simple linear regression show that the positive correlation coefficient is equal to a significance value of 0.000 (< 0.05), which means that there is an influence between self-forgiveness and resilience. This research shows results in a positive direction, meaning that the higher self-forgiveness, the higher a person's resilience.

Keywords: *Self-forgiveness, Resilience, Bullying, Bullying of Adolescence*